

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2010, hlm. 26) PTK dapat diartikan “Sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”.

MCNiff dalam Arikunto, dkk, (2012, hlm. 102) memandang “PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan PTK merupakan proses pengkajian masalah yang bersifat reflektif yang akar permasalahannya muncul dikelas dan dirasakan langsung oleh guru bersangkutan, sehingga penelitian dilakukan oleh pendidik sendiri. Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi.

Metode PTK dilakukan dalam penelitian ini dengan alasan untuk memecahkan berbagai persoalan pembelajaran dengan melakukan berbagai tindakan alternatif. Selain itu, PTK dapat meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan pengembangan sekolah. Dengan menggunakan metode PTK dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui peningkatan rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan model multiliterasi investigasi pada tema 1 sub tema manusia dan lingkungan di kelas V SDN 2 Jayagiri Lembang

B. Desain Penelitian

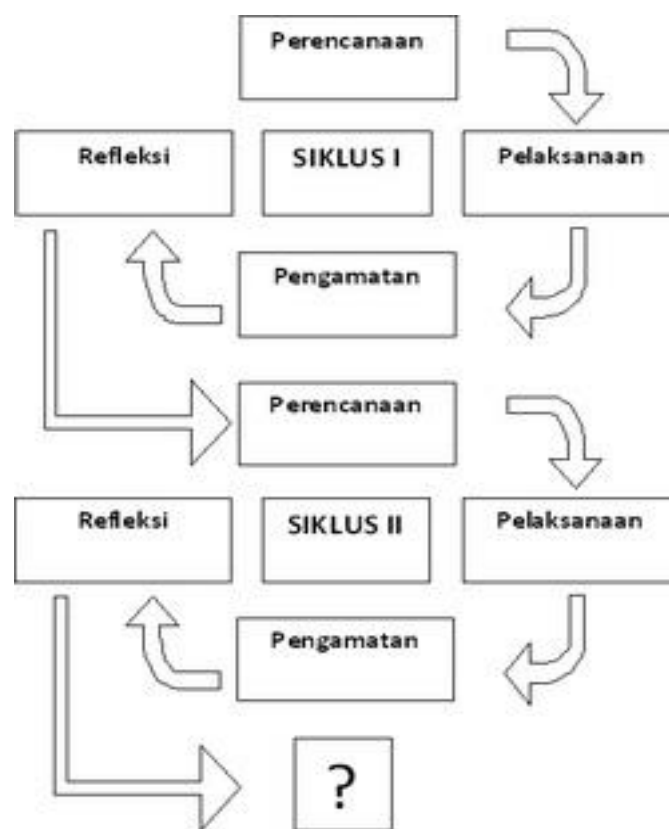
1. Model Penelitian

Model penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini adalah mengacu kepada model penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2012, hlm. 2) “Penelitian Tindakan Kelas merupakan satu pencermatan terhadap kegiatan

belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK. Arikunto (2012, hlm. 16) menjelaskan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap dalam gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1

Model Tahapan PTK

(Sumber: Arikunto, 2012, hlm. 16)

Arikunto, dkk (2012, hlm. 18) menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

- a. Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (*planning*)
 Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan

berlangsung dan pemilihan strategi pembelajaran yang akan diterapkan

- b. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*acting*)
Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas
- c. Tahap 3: Pengamatan (*obsevasi*)
Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan bersamaan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Dalam tahap ini, peneliti dapat mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya
- d. Tahap 4: Refleksi (*reflecting*)
Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Inilah inti dari penelitian tindakan, yaitu ketika guru pelaku tindakan siap mengatakan kepada peneliti tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum.

Jika penelitian tindakan dilakukan melalui beberapa siklus, maka dalam refleksi terakhir, peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain apabila peneliti menghentikan kegiatannya.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Jayagiri yang beralamat di Jalan Raya Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat.

2. Subyek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas V SDN 2 Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda.

Tabel 3.1

Daftar Subjek Penelitian Kelas V SDN 2 Jayagiri

No	Nama	L/P
1	Amoy Sherly	P
2	Aghnia Sahda Nur S. P	P

No	Nama	L/P
3	Agus Ferdiansyah	L
4	Ahmad Syahid	L
5	Aldrianka Al Arazak	L
6	Annisa Juwita Fratiwi	P
7	Asep Ridwan	L
8	Azizan Rizqan R	L
9	Citra Aurellya Putri	P
10	Citra Sena	P
11	Devi Handayani	P
12	Desi Sri Mulyati	P
13	Dimas Aditia	L
14	Febianti	P
15	Ferdy Fernanda	L
16	Irfan Irawan	L
17	Iqbal Ramadhan	L
18	M. Praditya H.	L
19	M. Deli Ramdani	L
20	M. Faqih Hawarin	L
21	M. Fikri Ramadhan	L
22	M. Nur Rizki	L
23	M. Ramadhan	L
24	M. Rizal Surya A	L
25	Rashida Zara Fauziah	P
26	Rheina Anggraeni	P
27	Rendi Setiawan	L
28	Sita Ardana Riswari	P
29	Zahfa Apriandita	P
30	Zonatan	L
31	Aditia Pratama	L
Keterangan:		

No	Nama	L/P
Siswa laki-laki: 19 orang		
Siswa perempuan: 12 orang		

Sumber: Wali Kelas V SDN 2 Jayagiri

3. Objek Penelitian

Objek penelitian menggunakan model multiliterasi investigasi untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 1 subtema manusia dan lingkungan.

D. Operasionalisasi Variable

Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel input penelitian ini adalah kemampuan awal pendidik dan siswa pada tema 1 sub tema manusia dan lingkungan dengan model multiliterasi investigasi dilakukan penelitian tindakan kelas.
2. Variabel proses yang terkait dengan penelitian ini yaitu kinerja pendidik dalam mengelola pembelajaran tema 1 sub tema manusia dan lingkungan dengan model multiliterasi investigasi
3. Variabel Output yang terkait dengan penelitian ini yaitu peningkatan rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa pada tema 1 sub tema manusia dan lingkungan dengan model multiliterasi investigasi.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Pada Model Multiliterasi Investigasi

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Pengukuran
1	Penggunaan Model <i>Multiliterasi Investigasi</i>	<i>Pre Test</i>	a. Perencanaan Pembelajaran (RPP) b. Pelaksanaan Pembelajaran c. Hasil Pembelajaran: 1) Hasil Observasi Rasa Ingin Tahu 2) Hasil <i>Pre Test</i>	Observasi, <i>Pre Test</i>
2	Rasa Ingin Tahu dan Hasil Belajar	Rasa Ingin Tahu	a. Siswa mampu merespon secara positif terhadap unsur yang baru di	Observasi

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Pengukuran
			<p>lingkungan mereka dengan cara mendekati, memeriksa dan memerhatikannya.</p> <p>b. Mengamati lingkungan untuk mencari pengalaman baru</p> <p>c. Penuh perhatian terhadap rangsangan yang ada</p> <p>d. selalu banyak bertanya</p> <p>e. Menunjukkan keterampilan menyimak,berbicara, membaca dan menulis.</p> <p>f. Tidak menerima sesuatu pembelajaran sebagai sesuatu yang membosankan.</p> <p>g. Terlihat dan memahami ketika dalam pembelajaran merasakan menyenangkan.</p>	
		Hasil Belajar	<p>a. Ranah kognitif Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.</p> <p>b. Ranah afektif Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai.</p> <p>c. Ranah Psikomotor Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.</p>	<i>Post Test</i>

E. Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan untuk mempermudah peneliti memperoleh data, maka di gunakan instrumen yang telah dibuat. Teknik pengolahan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

a. Lembar Observasi

“Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”, menurut Supardi (2012, hlm. 127). Lembar observasi ini berguna untuk pengamatan (pengambilan data) dalam kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dan untuk pengamatan kegiatan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Selain itu, lembar observasi berguna untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data sebagai bukti kegiatan yang dilakukan selama penelitian. “Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” menurut Sugiyono (dalam Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 51). Dokumentasi foto merupakan instrumen nontes yang cukup penting, yaitu sebagai bukti kegiatan selama pembelajaran berlangsung, baik kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Dalam memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selama penelitian, digunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data penelitian. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang tepat sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. “Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian” menurut Sanjaya (2009, hlm. 84). Instrumen yang digunakan dalam kepentingan penelitian tindakan kelas ini seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), lembar kerja kelompok (LKK), lembar observasi, wawancara , catatan lapangan, dan dokumentasi.

a) Lembar Observasi

Lembar observasi ini berguna untuk pengamatan (pengambilan data) dalam kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dan untuk pengamatan kegiatan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Selain itu, lembar observasi berguna untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Penelitian menggunakan 3 lembar observasi yaitu berupa:

1) Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Rasa Ingin Tahu Siswa

No	Nama	Kriteria Penilaian Terhadap Rasa Ingin Tahu																Σ Skor perolehan x 4	Ket.	
		Bertanya tentang materi				Membaca				Berdiskusi				Mengamati						Mencari tahu materi yang di pelajari selain dari buku paket
		BT	MT	MB	SB	BT	MT	MB	SB	BT	MT	MB	SB	BT	MT	MB	SB			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

2) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai Kompetensi Dasar”. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat sebagai perencanaan kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.4

Lembar Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.				
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan				
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
3	Keruntutan uraian materi ajar				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G	Model/Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.				
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)				
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran				
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi				
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap				
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan				
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	keterampilan				
Jumlah Skor					
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{93} \times 100\%$					

(Sumber: Implementasi Kurikulum 2013)

3) Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.5

**Lembar Observasi
Pelaksanaan Pembelajaran**

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam			
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
3	Mengajukan pertanyaan menantang.			
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			

2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
3	Menguasai kelas.			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).			
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
Penerapan Pendekatan Sainifik				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.			
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.			
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.			
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.			
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia,			

	Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.			
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.			
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
3	Menghasilkan pesan yang menarik.			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.			
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .			
3	Mengumpulkan hasil kerja.			

4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			
Jumlah				
Nilai = $\frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$				

(Sumber: Buku Implementasi Kurikulum 2013 : Penilaian pengamatan Pembelajaran)

4) Tes

Pada instrumen hasil belajar yaitu menyiapkan perangkat tes sebelum (pretest) dan setelah (posttest) siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes yang digunakan berupa soal ganda. Soal di buat untuk menegetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, lembar kerja kelompok dilakukan pertengahan pembelajaran yaitu siswa di minta untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya dan posttes bertujuan untuk mengukur peningkatan belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada setiap pertemuan.

Tabel 3.6

Kisi - Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

Tema 1 : Benda - Benda di Lingkungan Sekitar

Subtema 3 : Manusia dan Lingkungan

No	Kompetensi Dasar (KD)	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	PG (Pilihan Ganda)	10
2	3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.		
3	3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, decimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan decimal, serta melakukan perkalian dan pembagian.		

No	Kompetensi Dasar (KD)	Bentuk Soal	Jumlah Soal
4	3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa.		

Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

PRE TEST & POST TEST

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut!

- Pergi ke kota membeli duku (1)
- Tidak lupa membeli durian (2)
- Menjaga hutan tanggung jawabku (3)
- Agar tidak terjadi penggundulan hutan (4)

1. Sampiran pada pantun di atas ditunjukkan oleh nomor....
 - a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 3 dan 4
2. Perbedaan antara pantun dan syair adalah...
 - a. pantun memiliki isi, syair tidak memiliki isi
 - b. syair tidak memiliki sampiran, pantun memiliki sampiran
 - c. satu bait pantun terdiri dari empat baris, syair terdiri dari delapan baris
 - d. pantun berisikan nasihat, syair tidak berisi nasihat
3. Jika manusia membiarkan hutan gundul dan tidak ada penanaman pohon kembali, maka bencana alam yang bisa terjadi adalah
 - a. banjir
 - b. longsor
 - c. gunung meletus
 - d. tsunami
4. Perilaku manusia yang tidak merusak alam adalah
 - a. menebang pohon sembarangan
 - b. menangkap hewan semauanya
 - c. membakar sampah sembarangan
 - d. membersihkan halaman
5. Berikut yang merupakan contoh hubungan manusia dengan lingkungan sosial budaya adalah...
 - a. manusia membutuhkan air untuk minum

- b. ketua RT mengadakan rapat untuk acara kerja bakti di lingkungan
 c. ibu membeli pakaian di toko busana
 d. manusia membutuhkan kayu untuk membuat rumah
6. $3,2 + 4,5 = \dots$
 a. 7,9
 b. 7,7
 c. 8,1
 d. 7,3
7. $27\% + \dots = 82\%$
 a. 55%
 b. 65%
 c. 45%
 d. 53%
8. Disebuah toko bangunan, terdapat gulungan kawat memiliki panjang 19,6 m. Kemudian datanglah seorang pembeli yang ingin membeli kawat sepanjang 2,3 m. Berapa panjang sisa kawat yang terdapat di toko bangunan tersebut?
 a. 16,3 m
 b. 18 m
 c. 17,2 m
 d. 17,3 m
9. Orang yang membuat ilustrasi dapat disebut sebagai...
 a. konduktor
 b. sutradara
 c. composer
 d. ilustrator
10. Untuk menggambar ilustrasi, perlu diperhatikan...
 a. komposisi dan deposisi
 b. proporsi dan komposisi
 c. aktualisasi dan komunikasi
 d. proporsi dan aktualisasi

Tabel 3.7

Kisi - Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

Tema 1 : Benda - Benda di Lingkungan Sekitar

Subtema 3 : Manusia dan Lingkungan

No	Kompetensi Dasar (KD)	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.	PG (Pilihan Ganda)	10
2	3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta		

No	Kompetensi Dasar (KD)	Bentuk Soal	Jumlah Soal
	kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.		
3	3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, decimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan decimal, serta melakukan perkalian dan pembagian.		
4	3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan berkelanjutannya dalam kehidupan social, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.		

Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

PRE TEST & POST TEST

Nama :

Kelas :

1. Kebutuhan yang menyangkut hubungan antar manusia dalam masyarakat karena manusia tidak dapat hidup sendiri disebut kebutuhan....
 - a. Kebutuhan jasmani
 - b. Kebutuhan psikologi
 - c. Kebutuhan rohani
 - d. Kebutuhan sosial
2. Salah satu contoh perubahan teknologi komunikasi adalah...
 - a. Kentongan
 - b. handphone
 - c. surat kaleng
 - d. prangko
3. Syair memiliki rima...
 - a. a-a-a-a
 - b. a-b-a-b
 - c. a-b-c-d
 - d. a-b-b-a
4. Yang bukan ciri-ciri pantun adalah ...

- a. penulisan dalam bentuk 4 larik dalam sebaik
 - b. rimanya a-b-a-b atau b-b-b-b
 - c. tidak memiliki sampiran
 - d. baris 3 dan 4 merupakan tujuan pantun
5. Penambangan liar merusak lingkungan karena...
- a. menjadikan hewan cepat punah
 - b. menghabiskan sumber daya minyak
 - c. menimbulkan bahaya longsor
 - d. menyebabkan kebakaran hutan
6. Berikut kegiatan manusia yang dapat mengubah lingkungan alam adalah kecuali...
- a. memancing dengan bom
 - b. membuat reboisasi
 - c. membakar hutan
 - d. polusi asap kendaraan
7. Produk khas daerah Yogyakarta adalah...
- a. dodol
 - b. soto betawi
 - c. baju batik
 - d. pempek
8. Kebutuhan primer yang harus terpenuhi, kecuali ...
- a. pakaian
 - b. makanan
 - c. tempat tinggal
 - d. mobil
9. $0,9 : 0,3 = \dots$
- a. 3
 - b. 0,03
 - c. 1,3
 - d. 3,0
10. $0,11 \times 0,2 =$
- a. 22
 - b. 0,022
 - c. 0,2
 - d. 1,2

F. Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan transkrip setiap instrumen kegiatan atau hasil kerja siswa. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Adapun data yang dianalisis secara kualitatif meliputi lembar observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Data hasil observasi dan wawancara terdiri atas kegiatan guru, rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa.

a) Pengolahan Lembar Observasi

Data observasi rasa ingin tahu siswa selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-5. Observasi ini akan dilihat pada setiap siklus. Nilai akhir dari observasi adalah nilai yang diperoleh siswa pada siklus terakhir. Diantaranya aspek-aspek yang diamati meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, rasa ingin tahu siswa dan hasil belajar.

Menghitung Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (93)}} \times 100$$

Menghitung Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$$

Rumus penilaian observasi percaya diri:

$$\text{Nilai PD} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4$$

Contoh:

Skor diperoleh 14, Skor tertinggi 4 x 5 pertanyaan = 20

Maka skor akhir: $\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$

Tabel 3.8
Kriteria Rasa Ingin Tahu

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	3,20 – 4,00	Sangat baik
2	2,80 – 3,19	Baik
3	2,40 – 2,79	Cukup
4	≤ 2,40	Kurang

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dan pencapaian hasil belajar siswa, meliputi penilaian proses, hasil kerja kelompok, dan evaluasi hasil.

Pada penilaian hasil belajar peneliti mengambil posttest dan pretest untuk dijadikan patokan sebagai penilaian hasil belajar. Untuk mengetahui nilai hasil tes siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

a. Penilaian tes

Rumus untuk menghitung nilai siswa adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

(sumber: Arifin, Zainal (2009, hlm. 40)

Keterangan:

x= rata – rata

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah siswa

c. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

(sumber: Arifin, Zainal (2009, hlm. 40)

Keterangan:

P = Ketuntasan belajar

$\sum P$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

100% = Bilangan tetap

d. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari

hasil perolehan nilai pada siklus 1, dan II. Peningkatan hasil belajarnya dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ≥ 70 dan rata-rata ketuntasan belajarnya minimal mencapai 80%. Sedangkan untuk melihat adanya peningkatan sikap rasa ingin tahu siswa dapat dilihat dari hasil perolehan nilai pada siklus 1, dan II. Peningkatan hasil belajarnya dikatakan berhasil apabila sikap percaya diri siswa berada dikategori sangat baik minimal mencapai 80%.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa pada tema 1 subtema perubahan wujud benda di kelas V SD dengan dirancang melalui II siklus. Masing-masing siklus terdiri dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, serta (4) analisis dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

1. Permintaan izin dari Kepala Sekolah SDN 2 Jayagiri Kec. Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Mengobservasi keadaan dan hasil awal siswa.
3. Menyusun desain dan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan fokus masalah.
4. Menyusun model dan media yang akan digunakan sesuai dengan tema 1 subtema manusia dan lingkungan yang akan di ajarkan di kelas V.
5. Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk tindakan, serta menyusun instrumen penelitian seperti pedoman observasi.

Adapun Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Multiliterasi Investigasi* ini meliputi:

- a) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu:

- 1) Gambar/Video

Pemilihan gambar/video yang akan diamati oleh siswa, misalnya contoh macam-macam benda yang menarik perhatian siswa agar berfikir serta mengingat pengetahuan tentang materi yang terdapat dalam subtema tersebut.

- 2) Alat peraga

Pemilihan alat peraga yang kongkret dan menarik dapat membantu siswa

memahami isi materi pelajaran.

3) Alat tulis

Alat tulis yang digunakan membantu siswa dalam proses pembelajaran serta mencatat hal-hal yang harus di ingat, alat tulis tersebut yaitu buku catatan, buku siswa.

b) Merancang instrumen penelitian untuk menganalisis kegiatan belajar siswa, yaitu:

- 1) Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 2) Lembar Observasi.
- 3) Soal *pre test* dan *post test*

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi. Adapun pelaksanaannya dilakukan dalam II siklus, dengan gambaran tiap siklusnya sebagai berikut:

1) Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi keadaan dan hasil awal situasi kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Maka disusun rencana siklus I. Penelitian dilaksanakan pada kelas V SDN 2 Jayagiri Kec. Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan memfokuskan pada tema 1 subtema manusia dan lingkungan.

- a) Mengkaji kurikulum 2013 pada tema 1. Kemudian mengkaji buku sumber yang akan digunakan.
- b) Setelah memperoleh gambaran tentang keadaan kelas, maka dilakukan kegiatan tindakan siklus I.
- c) Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, mengamati interaksi siswa dan mengamati respon siswa selama proses pembelajaran.
- d) Melakukan evaluasi dan refleksi hasil terhadap pembelajaran yang dipelajari siswa.

2) Tindakan Siklus II

Pada dasarnya kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II harus melihat hasil peningkatan pada proses siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan yang dilakukan pada siklus I.

3) Tahapan Observasi

Pada kegiatan observasi dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Observasi terhadap perencanaan pembelajaran (RPP).
- b) Observasi terhadap kemampuan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara mengisi format yang telah dibuat sebelumnya.
- c) Dokumentasi berupa gambar/foto kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung sebagai laporan penelitian.
- d) Observasi terhadap rasa ingin tahu siswa pada tema 1 subtema manusia dan lingkungan di kelas V SDN 2 Jayagiri Kec. Lembang Kabupaten Bandung Barat.

c. Tahap Refleksi

Pada dasarnya refleksi merupakan kegiatan setelah mendapatkan penemuan-penemuan yang diperoleh setelah selesai pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini adalah merupakan tahap dimana peneliti menyimpulkan apakah mendapat hasil baik atau kurang baik terhadap rencana pembelajaran, proses mengajar yang dilakukan guru, proses belajar siswa dan hasil belajar siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan model multiliterasi investigasi yang digunakan selama penelitian, tindakan-tindakan atau perilaku yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat menentukan hipotesa pada tindakan siklus berikutnya.